

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PEMODERASI

Delvinia Regina Tania dan Henryanto Wijaya
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tarumanagara, Jakarta
delviniakyu@gmail.com
henryantow@fe.untar.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to reexamine the effect of profitability and leverage on firm value and to determine the role of Corporate Social Responsibility (CSR) as a moderating variable in Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. This study took 50 samples of manufacturing companies using the Purposive Sampling method. This study uses E-Views 9.0 software to process data. The results of the study show that profitability has a negative and not significant effect on firm value, leverage has a negative and not significant effect on firm value, Corporate Social Responsibility (CSR) has a negative and not significant effect on firm value, Corporate Social Responsibility (CSR) weakens the effect of profitability on firm value, and also weakens the effect of leverage on firm value.*

Keywords: *Firm Value, Profitability, Leverage, CSR*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji kembali pengaruh dari profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan serta untuk mengetahui peranan dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Penelitian ini mengambil 50 sampel perusahaan manufaktur dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*. Penelitian ini menggunakan *software E-Views 9.0* untuk memproses data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Corporate Social Responsibility (CSR)* memperlemah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, dan juga memperlemah pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, CSR

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan pandangan yang diberikan oleh investor terhadap tingkat keberhasilan dari sebuah perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kepercayaan dari para pemegang saham. Harga saham merupakan sumber informasi yang penting bagi para pemegang saham, semakin tinggi harga saham yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kemakmuran dan kesejahteraan para pemegang sahamnya. Perusahaan dengan harga saham yang tinggi membuat nilai

perusahaan menjadi tinggi dan meningkatkan kepercayaan dari pangsa pasar terhadap kinerja perusahaan. Nilai profitabilitas menunjukkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan dalam kondisi baik serta menunjukkan bahwa nilai perusahaan berada dalam tingkat yang tinggi sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

Leverage menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban finansialnya. Semakin tinggi rasio leverage suatu perusahaan, maka perusahaan akan menahan laba operasional perusahaannya agar dapat digunakan untuk melunasi utang perusahaan. Dalam menentukan leverage perusahaan harus mempertimbangkan dengan lebih baik dulu karena dapat menimbulkan beban dan juga resiko bagi perusahaan apabila perusahaan tersebut dalam kondisi yang tidak baik karena penggunaan utang ini akan berdampak pada nilai perusahaan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah gagasan yang menitikberatkan tanggung jawab perusahaan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek aspek seperti ekonomis, sosial, dan lingkungan. Penerapan CSR dapat meminimalisir kemungkinan suatu perusahaan tidak diterima oleh lingkungan yang akan berdampak pada kegiatan operasional perusahaan. Semakin banyak aktivitas CSR yang diungkapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat karena pangsa pasar akan memberikan respon positif kepada perusahaan yang melakukan CSR dengan tujuan peningkatan harga saham perusahaan.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan atau teori agensi adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan antara pemilik perusahaan (pemegang saham/*stakeholders*) dan manajemen. Konsep *Agency Theory* menurut Scott (2015) adalah hubungan atau kontrak antara prinsipal dan agen, dimana prinsipal adalah pihak yang mempekerjakan agen agar melakukan tugas untuk kepentingan prinsipal, sedangkan agen adalah pihak yang menjalankan kepentingan prinsipal.

Teori Legitimasi merupakan teori yang mengatakan bahwa untuk dapat memperoleh kepercayaan dari masyarakat atas aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, maka perusahaan harus menerapkan kegiatan yang sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku di lingkungan sekitar perusahaan. Untuk tetap mendapatkan legitimasi maka perusahaan harus mendiskusikan aktivitas lingkungan dengan melakukan pengungkapan lingkungan sosial (Berthelot dan Robert, 2011).

Teori *Stakeholder* menekankan kesadaran perusahaan untuk mempertimbangkan kebutuhan, kepentingan, serta pengaruh dari pihak yang terkena dampak kebijakan dan operasi perusahaan. Perusahaan yang sukses adalah perusahaan yang dapat memuaskan permintaan berbagai *stakeholder* (Deegan dan Uneerman, 2011).

Teori Kontrak Sosial muncul disebabkan karena adanya hubungan dalam kehidupan sosial masyarakat, agar terjadi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan, termasuk dalam lingkungan. Interaksi perusahaan (organisasi) dengan masyarakat akan selalu berusaha untuk memenuhi dan mematuhi aturan dan norma-norma yang berlaku di masyarakat (*community norm*), sehingga kegiatan perusahaan dapat dipandang legitimate (Deegan, 2000 dalam Hadi (2011).

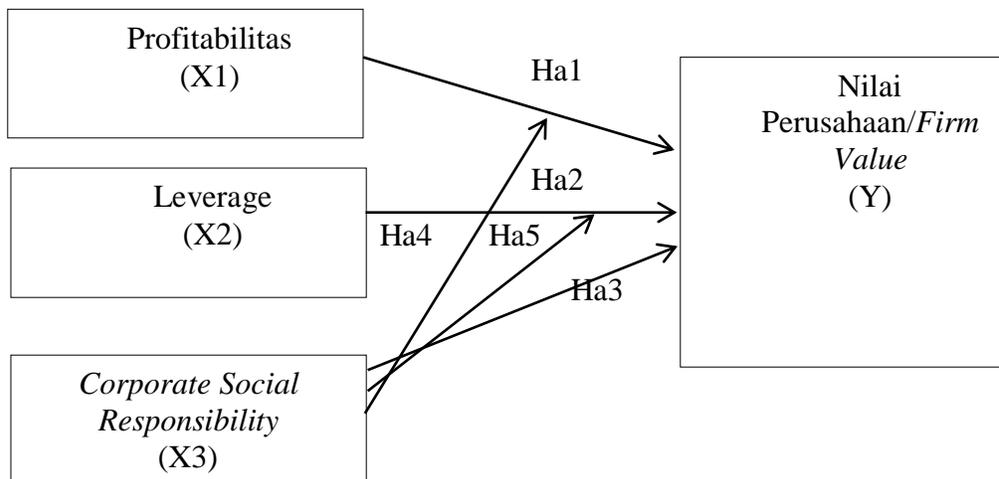
Menurut Kasmir (2012), profitabilitas digunakan untuk dapat menilai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam usahanya mencari *profit*. Semua perusahaan berusaha untuk meningkatkan profitabilitas perusahaannya karena dengan mendapatkan keuntungan besar, maka akan berpengaruh pada tingkat kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen yang akan berdampak pula pada nilai perusahaan yang semakin meningkat. Besarnya ketertarikan investor

untuk dapat menanamkan modalnya ke perusahaan dengan nilai profit yang tinggi akan menyebabkan harga saham meningkat.

Menurut Irham Fahmi (2015:72), fungsi dari leverage adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Semakin tinggi rasio leverage suatu perusahaan, maka perusahaan akan menahan laba operasional di perusahaannya agar dapat digunakan untuk melunasi utang perusahaan. Karena perusahaan harus mengutamakan pelunasan utang tersebut daripada untuk memenuhi kepentingan para pemegang sahamnya.

Johnson dan Johnson dalam Nor Hadi (2014:46), membahas tentang tanggung jawab sosial perusahaan di mana perusahaan harus mampu mengelola operasi bisnisnya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Semakin tingginya tingkat CSR tersebut maka akan membangun reputasi perusahaan menjadi lebih baik. Perusahaan dituntut untuk tidak hanya memikirkan keuntungan finansial bagi kepentingannya sendiri dan seluruh bagian yang terlibat di dalamnya, tetapi juga kepada masyarakat luar, terutama di lingkungan sekitar di mana aktivitas perusahaan dilaksanakan.

Berdasarkan uraian di atas, berikut ini disajikan kerangka pemikiran dan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

- Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ha₂ : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ha₃ : *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- Ha₄ : *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan
- Ha₅ : *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari profitabilitas dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai variabel pemoderasi. Terdapat 50 perusahaan manufaktur yang sudah memenuhi kriteria sampel sehingga ada 150 sampel yang digunakan di dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria sampel tersebut adalah sebagai berikut : (1.) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2018, (2.) Perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering (IPO)*, Perusahaan yang melakukan *delisting*, dan Perusahaan yang melakukan *relisting*, (3.) Perusahaan manufaktur yang tidak menyajikan laporan keuangan lengkap per 31 Desember selama periode 2016-2018, (4.) Perusahaan manufaktur yang mengalami kerugian selama periode 2016-2018, (5.) Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah sebagai mata uang transaksi selama periode 2016-2018. Obyek penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id atau situs resmi BEI.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *TOBIN'S Q* dan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets (ROA)* dan Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Sedangkan variabel moderasi yang digunakan adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Pada penelitian ini, Nilai Perusahaan (*Firm Value*) diukur dengan *TOBIN'S Q* yang dihitung dengan formula :

$$Tobin's Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$$

Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return on Assets (ROA)*. Rasio ini membandingkan antara jumlah utang keseluruhan dengan ekuitas perusahaan. Berikut dijabarkan rumus untuk menghitung *ROA* :

$$Return On Assets = \frac{Earning After Tax}{Total Assets}$$

Leverage diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dengan membandingkan antara Total Liabilitas dan Total Ekuitas. DER dapat diperoleh dengan formula berikut :

$$Debt to Equity Ratio = \frac{Total Liabilities}{Total Equity}$$

Ada sekitar 91 indeks yang ada di dalam *CSRDI (Corporate social responsibility Disclosure*

Index) dengan ketentuan bahwa angka 1 akan diberikan jika *item* CSR diungkapkan dan angka 0 akan diberikan jika *item* CSR tidak diungkapkan oleh perusahaan. Berikut dijabarkan formula perhitungan CSR berdasarkan penelitian (Dewi dan Wirawati, 2018) :

$$CSRDI_j = \frac{\sum X_{ij}}{nj}$$

Keterangan :

$CSRDI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j.

$\sum X_{ij}$: 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item I tidak diungkapkan

n_j : jumlah item untuk perusahaan j, $n_j \leq 91$

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *software Econometric Views versi 9.0*. Di mana dengan bantuan software ini, dapat dilakukan beberapa pengujian yaitu seperti Uji Statistik Deskriptif, Uji *Common Effect Model*, Uji *Fixed Effect Model*, Uji *Random Effect Model*, Uji *Chow* atau *Likelihood*, Uji *Hausman*, dan juga uji asumsi data seperti Uji Koefisien Determinasi (R²), Uji F Statistik ANOVA, dan juga Uji t *Partial*.

HASIL UJI STATISTIK

Hasil dari Uji Statistik Deskriptif untuk penelitian ini yaitu nilai perusahaan (*firm value*) yang diukur menggunakan *Tobin's Q* memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.630922 dengan *standar deviasi* yang merupakan nilai variasi data dari perusahaan manufaktur adalah sebesar 1.290887. Nilai standar deviasi yang dimiliki oleh nilai perusahaan diketahui lebih kecil jika dibandingkan dengan nilai *mean*, pernyataan tersebut memiliki arti bahwa nilai perusahaan memiliki persebaran dan kesenjangan yang rendah dikarenakan nilai standar deviasi yang berada di bawah nilai rata-rata. Nilai perusahaan memiliki nilai *maximum* sebesar 7.778480 di mana nilai ini dimiliki oleh Semen Baturaja (Persero) Tbk di tahun 2017. Sedangkan nilai *minimum* dari nilai perusahaan adalah sebesar 0.304140 yang dimiliki oleh Intanwijaya Internasional Tbk pada tahun 2016.

Profitabilitas menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.089271, dengan standar deviasi yang merupakan nilai variasi data dari perusahaan manufaktur adalah sebesar 0.128225. Profitabilitas memiliki persebaran dan kesenjangan yang tinggi dikarenakan nilai standar deviasi yang berada di atas nilai rata-rata. Profitabilitas memiliki nilai *maximum* sebesar 0.967500 dan nilai ini dimiliki oleh Star Petrochem Tbk pada tahun 2017. Sedangkan nilai *minimum* dari Profitabilitas memiliki nilai sebesar 0.001210 yang dimiliki oleh Nusantara Inti Corpora Tbk pada tahun 2018.

Leverage menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.743349 dan nilai tengah (*median*)

sebesar 0.548885. Leverage memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.687920 yang artinya leverage memiliki persebaran dan kesenjangan yang rendah dikarenakan nilai standar deviasi yang berada di bawah nilai rata-rata. Nilai *maximum* yang dimiliki Leverage sebesar 4.189710. Nilai tersebut dimiliki oleh Indal Aluminium Industry Tbk pada tahun 2016. Sedangkan Nilai *minimum* dari Leverage adalah sebesar 0.083300 yang dimiliki oleh Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk pada tahun 2016. Dilihat dari nilai antara standar deviasi dan nilai rata-rata.

Nilai nilai rata-rata (*mean*) yang dimiliki CSR adalah sebesar 0.228205 dengan nilai tengah (*median*) sebesar 0.219780 dengan standar deviasi sebesar 0.091467. CSR memiliki persebaran dan kesenjangan yang rendah dikarenakan nilai standar deviasi yang berada di bawah nilai rata-rata. CSR memiliki nilai *maximum* sebesar 0.560440 yang dimiliki oleh JAPFA Comfeed Indonesia Tbk pada tahun 2018. Sedangkan nilai *minimum* sebesar 0.076920 yang dimiliki oleh Sepatu Bata Tbk pada tahun 2016.

Sebelum dilakukan perumusan terhadap hipotesis, pertama-tama akan dilakukan suatu pengujian terhadap *Moderated Regression Analysis (MRA)* atau Analisis Regresi Moderasi. Penelitian ini juga melakukan beberapa proses pengujian lainnya seperti Uji *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random Effect Model*, Uji *Chow* dan *Hausman*, Uji F dan Uji t serta Uji Koefisien Determinasi

Berikut adalah beberapa pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini :

Tabel 1. Uji *Common Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/04/20 Time: 21:21
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 50
 Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.250679	0.454721	-0.551280	0.5823
PROFITABILITAS	3.643475	2.510653	1.451206	0.1489
LEVERAGE	0.678987	0.392064	1.731830	0.0854
CSR	8.968115	1.951525	4.595440	0.0000
ROAXCSR	-9.080017	10.28194	-0.883103	0.3787
DERXCSR	-4.729836	1.848093	-2.559307	0.0115

Tabel 2. Uji *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/04/20 Time: 21:26
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 50
 Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.290658	0.751014	4.381620	0.0000
PROFITABILITAS	-2.799130	1.462641	-1.913750	0.0587
LEVERAGE	-0.675490	0.545301	-1.238748	0.2185
CSR	-4.779317	3.245833	-1.472447	0.1442
ROAXCSR	8.458068	5.538616	1.527108	0.1301
DERXCSR	0.041863	2.313158	0.018098	0.9856

Tabel 3. Uji *Random Effect Model*

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/04/20 Time: 21:56
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 50
 Total panel (balanced) observations: 150
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.327226	0.502913	2.639076	0.0092
PROFITABILITAS	-2.103980	1.401532	-1.501201	0.1355
LEVERAGE	0.079639	0.405242	0.196522	0.8445
CSR	3.325886	2.096451	1.586436	0.1148
ROAXCSR	6.725149	5.343722	1.258514	0.2102
DERXCSR	-2.736471	1.837710	-1.489065	0.1387

Tabel 4. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.836776	(49,95)	0.0000
Cross-section Chi-square	340.574845	49	0.0000

Berdasarkan tabel, diperoleh nilai prob pada *cross-section chi-square* yaitu sebesar 0.0000

dan disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga model estimasi data panel yang paling tepat dan terbaik digunakan untuk penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 5. Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.300639	5	0.0026

Diperoleh nilai probabilitas dari *cross-section random* yaitu sebesar 0.0026, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima dan model estimasi data panel yang paling tepat dan terbaik dipilih untuk penelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Analisis Regresi Moderasi. Berdasarkan hasil uji, maka didapatkan persamaan regresi yang dirumuskan seperti di bawah ini :

$$FV = 3.290658 - 2.799130X_1 - 0.675490X_2 - 4.779317X_3 + 8.458068*X_3 + 0.041863*X_3 + \varepsilon$$

Hasil perolehan tersebut menunjukkan nilai dari koefisien regresi variabel profitabilitas adalah negatif sebesar 2.799130 yang menunjukkan bahwa profitabilitas mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan nilai perusahaan akan menurun sebesar 2.799130. Nilai perolehan koefisien regresi dari variabel leverage adalah sebesar negatif 0.675490 yang menunjukkan bahwa leverage mengalami suatu peningkatan sebesar satu satuan dan nilai dari perusahaan akan menurun sebesar 0.675490. Nilai perolehan koefisien regresi dari variabel *Corporate social responsibility (CSR)* adalah sebesar negatif 4.779317. Hal tersebut berarti jika variabel *Corporate social responsibility (CSR)* naik sebesar satu dan nilai dari perusahaan akan menurun sebesar 4.779317. Nilai koefisien regresi dari ROA*CSR adalah sebesar positif 8.458068. Nilai tersebut berarti bahwa ROA*CSR mengalami peningkatan sebesar satu satuan dan disimpulkan bahwa nilai dari perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 8.458068. Nilai koefisien regresi dari DER*CSR adalah sebesar positif 0.041863. Nilai tersebut berarti bahwa DER*CSR mengalami peningkatan sebesar satu satuan dan disimpulkan bahwa nilai dari perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0.041863.

Tabel 6. Uji Statistik F

Prob(F-statistic)	0.000000
--------------------------	----------

Berdasarkan dari hasil tabel pengujian di atas, ditunjukkan bahwa nilai dari *Prob* atau probabilitas (*F-Statistic*) adalah sebesar $0.000000 < 0.05$, dan dapat dipastikan bahwa model regresi yang ada pada penelitian ini dianggap layak untuk digunakan.

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Adjusted R-squared	0.869399
---------------------------	----------

Nilai perolehan dari koefisien determinasi atau *Adjusted R-square* adalah 0.869399 atau 86.94% yang menunjukkan bahwa sebesar 86.94% merupakan kemampuan dari variabel independen profitabilitas, leverage dan juga variabel moderasi CSR dalam hal menjelaskan variasi dari variabel dependen nilai perusahaan.

Tabel 8. Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 04/04/20 Time: 21:26
Sample: 2016 2018
Periods included: 3
Cross-sections included: 50
Total panel (balanced) observations: 150

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3.290658	0.751014	4.381620	0.0000
PROFITABILITAS	-2.799130	1.462641	-1.913750	0.0587
LEVERAGE	-0.675490	0.545301	-1.238748	0.2185
CSR	-4.779317	3.245833	-1.472447	0.1442
ROAXCSR	8.458068	5.538616	1.527108	0.1301
DERXCSR	0.041863	2.313158	0.018098	0.9856

DISKUSI

Berdasarkan hasil pengujian parsial yang telah dilakukan, diketahui bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memperlemah pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* memperlemah pengaruh Leverage terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat beberapa keterbatasan di antaranya adalah (1.) Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen dan satu variabel moderasi saja di antara sekian banyak variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, (2.) Penelitian ini hanya fokus mengamati perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, (3.) Penelitian ini hanya mencakup periode tiga tahun saja dan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian hanya

sebanyak 50 (lima puluh) perusahaan saja. Sehingga data penelitian ini kemungkinan tidak merefleksikan keadaan perusahaan yang sebenarnya

Berdasarkan batasan yang sudah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan adalah dengan dilakukan penambahan jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dapat dilakukan penambahan jumlah sampel perusahaan yang diteliti dan perluasan tahun penelitian dan dapat dilakukan juga perubahan sektor lain yang tidak hanya mencakup manufaktur saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Scott, R. William. 2015. *Financial Accounting Theory*. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Berthelot, S., & Robert, A.-M. (2011). Climate Change Disclosures: An Examination Of Canadian Oil and Gas Firms. *Issues In Social and Environmental Accounting*, Vol. 5, No. 1, p. 106-123.
- Deegan, C dan Jeffrey Unerman. 2011. *Financial Accounting Theory*. McGraw-Hill Higher Education.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kasmir. (2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Fahmi, Irham. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Nor. 2014. *Corporate Social Responsibility*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Dewi, A.A.A. Trisna Wulan dan Ni Gst. Putu Wirawati.(2018). Pengaruh Profitabilitas pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening.E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 22(2).pp:1557-1583
- LAKSMI DEWI, Ni Made; DHARMA SUPUTRA, I Dewa Gede. Pengaruh Profitabilitas dan Leverage pada Nilai Perusahaan dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. E-Jurnal Akuntansi, [S.L], v.28, n. 1, p. 26-54, July 2019. ISSN 2302-8556.
- Wulandari Intan, Ni Made dan I.G.B Wiksuana. (2017). Peranan Corporate Social Responsibility Dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud. 6(3).pp:1278-1331
- Situs (*Website*) Resmi Bursa Efek Indonesia : <https://www.idx.co.id>
- Situs (*Website*) Saham OK : <https://www.sahamok.com>